

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pandemi COVID-19 berdampak pada intensitas peran yang dijalankan perempuan *single parent*, yang dimana perempuan *single parent* lebih dominan ke salah satu peran baik peran ibu maupun peran ayah. Namun, ada juga beberapa perempuan *single parent* di wilayah RW 001 Kelurahan Munjul tetap menjalani kedua peran tersebut, sehingga mereka memiliki manajemen waktu agar kedua peran berjalan dengan baik selama pandemi COVID-19. Intensitas salah satu peran yang dijalankan perempuan *single parent* di masa pandemi COVID-19 berdampak pada berjalannya fungsi keluarga di masa pandemi COVID-19. Perempuan *single parent* menjalankan fungsi keluarga selama pandemi COVID-19 dengan cara yang beragam. Fungsi keluarga yang tidak dijalankan perempuan *single parent* di wilayah RW 001 Kelurahan Munjul selama pandemi COVID-19 yaitu fungsi reproduksi. Fungsi keluarga yang tidak berjalan dengan baik selama pandemi COVID-19 adalah fungsi ekonomi, fungsi sosialisasi dan pendidikan.
2. Kendala yang dihadapi perempuan *single parent* di wilayah RW 001 Kelurahan Munjul dalam menjalankan fungsi keluarga di masa

pandemi COVID-19 diantaranya, yaitu waktu dan tenaga perempuan *single parent*, kegiatan pembelajaran jarak jauh yang diterapkan selama pandemi COVID-19, serta pekerjaan dan pendapatan perempuan *single parent*. Pendapatan dan pekerjaan menjadi kendala dalam menjalankan fungsi ekonomi. Kegiatan pembelajaran jarak jauh yang diterapkan juga menjadi kendala dalam menjalankan fungsi pendidikan. Kemudian, waktu dan tenaga yang dikeluarkan lebih besar dua kali lipat selama pandemi COVID-19 juga menjadi kendala perempuan *single parent* dalam menjalankan delapan fungsi keluarga.

B. Saran

Perempuan *single parent* di wilayah RW 001 Kelurahan Munjul sudah berusaha dalam menjalankan peran dan fungsi keluarga di masa pandemi COVID-19. Namun, masih terdapat kendala ketika menjalani peran dan fungsi keluarga di masa pandemi COVID-19. Maka terdapat beberapa hal yang disarankan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa masih terdapat perempuan *single parent* yang mengizinkan anak bermain di luar rumah pada masa pandemi COVID-19. Untuk itu perlunya edukasi lebih kepada perempuan *single parent* mengenai pencegahan penyebaran COVID-19. Selain itu, perempuan *single parent* juga bisa memberikan akses kepada anak untuk bermain bersama temannya secara virtual, misalnya dengan bermain game dan mengobrol bersama temannya

melalui aplikasi yang mendukung. Upaya tersebut merupakan cara agar anak tidak perlu bermain di luar rumah bersama temannya, sekaligus sebagai tindakan dalam mencegah penularan COVID-19.

2. Sebagai upaya dalam mengatasi ekonomi keluarga dan menjalankan fungsi ekonomi di masa pandemi COVID-19, perempuan *single parent* dapat mengembangkan atau memanfaatkan potensi yang dimiliki dengan melakukan kegiatan produktif seperti berjualan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan karena adanya keterbatasan yang dihadapi peneliti.

Keterbatasan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada waktu yang sudah ditentukan, sehingga peneliti tidak mengamati secara cermat kegiatan yang dilakukan perempuan *single parent* dalam menjalankan perannya.
2. Beberapa perempuan *single parent* merespon seadanya tanpa menjelaskan secara detail karena berkaitan dengan pengalamannya yang tidak ingin diceritakan kepada peneliti.